



**WALI KOTA PALU  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

PERATURAN DAERAH KOTA PALU  
NOMOR 6 TAHUN 2022  
TENTANG  
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA PALU,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 317 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1994 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Palu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3255);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 926);

Dengan Persetujuan Bersama  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA PALU  
dan  
WALI KOTA PALU

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2022.

Pasal 1

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran  
2022 sebagai berikut:

a. Pendapatan Daerah		
1. Semula	Rp.	1.337.102.449.228,00
2. Berkurang	<u>(Rp.</u>	<u>26.714.586.675,00)</u>
Jumlah pendapatan daerah setelah perubahan	Rp.	1.310.387.862.553,00
b. Belanja Daerah		
1. Semula	Rp.	1.589.129.409.596,00
2. Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>103.363.435.170,00</u>
Jumlah belanja daerah setelah perubahan	Rp.	1.692.492.844.766,00
c. Pembiayaan Daerah		
1. Penerimaan Pembiayaan		
a) Semula	Rp.	252.026.960.368,00
b) Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>131.078.021.845,00</u>
Jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp.	383.104.982.213,00
2. Pengeluaran pembiayaan		
a) Semula	Rp.	0,00
b) Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>1.000.000.000,00</u>
Jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan	Rp.	1.000.000.000,00

Jumlah pembiayaan neto setelah perubahan	Rp.	382.104.982.213,00
Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan	Rp.	0,00

## Pasal 2

(1) Pendapatan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a terdiri atas:

a. Pendapatan Asli Daerah

1. Semula	Rp.	321.645.128.984,00
2. Berkurang	Rp.	<u>(51.920.740.373,00)</u>

Jumlah pendapatan asli daerah setelah perubahan Rp. 269.724.388.611,00

b. Pendapatan transfer

1. Semula	Rp.	965.015.920.244,00
2. Bertambah	Rp.	<u>24.906.153.698,00</u>

Jumlah pendapatan transfer setelah perubahan Rp. 989.922.073.942,00

c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah

1. Semula	Rp.	50.441.400.000,00
2. Bertambah	Rp.	<u>300.000.000,00</u>

Jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah perubahan Rp. 50.741.400.000,00

(2) Pendapatan asli daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas jenis pendapatan:

a. Pajak daerah

1. Semula	Rp.	128.383.660.000,00
2. Bertambah	Rp.	<u>11.406.340.000,00</u>

Jumlah pajak daerah setelah perubahan Rp. 139.790.000.000,00

b. Retribusi daerah

1. Semula	Rp.	71.280.365.809,00
2. Berkurang	Rp.	<u>(42.570.241.730,00)</u>

	Jumlah retribusi daerah setelah perubahan	Rp.	28.710.124.079,00
c.	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan		
	1. Semula	Rp.	2.500.000.000,00
	2. Bertambah	Rp.	<u>215.287.000,00</u>
	Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan	Rp.	2.715.287.000,00
d.	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah		
	1. Semula	Rp.	119.481.103.175,00
	2. Berkurang	Rp.	<u>(20.972.125.643,00)</u>
	Jumlah lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	Rp.	98.508.977.532,00
(3)	Pendapatan transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:		
a.	Pendapatan transfer pemerintah pusat		
	1. Semula	Rp.	889.951.231.000,00
	2. Bertambah	Rp.	<u>3.195.590.853,00</u>
	Jumlah pendapatan transfer pemerintah pusat setelah perubahan	Rp.	893.146.821.853,00
b.	Pendapatan Transfer Antar Daerah		
	1. Semula	Rp.	75.064.689.244,00
	2. Bertambah	Rp.	<u>21.710.562.845,00</u>
	Jumlah pendapatan transfer antar daerah setelah perubahan	Rp.	96.775.252.089,00
(4)	Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri atas:		
a.	Pendapatan hibah		
	1. Semula	Rp.	0,00
	2. Bertambah	Rp.	<u>300.000.000,00</u>
	Jumlah pendapatan hibah setelah perubahan	Rp.	300.000.000,00

b. Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	
1. Semula	Rp. 50.441.400.000,00
2. Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp. 0,00</u>
Jumlah lain-lain pendapatam sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan	Rp. 50.441.400.000,00

### Pasal 3

(1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b terdiri atas:

a. Belanja operasi	
1. Semula	Rp. 1.259.716.953.444,00
2. Bertambah	<u>Rp. 17.016.661.017,00</u>
Jumlah belanja operasi setelah perubahan	Rp. 1.276.733.614.461,00
b. Belanja Modal	
1. Semula	Rp. 320.284.928.589,00
2. Bertambah	<u>Rp. 9.504.301.716,00</u>
Jumlah Belanja Modal setelah perubahan	Rp. 329.789.230.305,00
c. Belanja tidak terduga	
1. Semula	Rp. 9.127.527.563,00
2. Bertambah	<u>Rp. 76.842.472.437,00</u>
Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp. 85.970.000.000,00

(2) Belanja operasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas:

a. Belanja pegawai	
1. Semula	Rp. 617.632.198.184,00
2. Berkurang	<u>Rp. (6.687.003.675,00)</u>
Jumlah belanja pegawai setelah perubahan	Rp. 610.945.194.509,00

b.	Belanja barang dan jasa	Rp.	477.503.878.270,00
	1. Semula		
	2. Bertambah	Rp.	<u>102.028.387.192,00</u>
	Jumlah belanja barang dan jasa setelah perubahan	Rp.	579.532.265.462,00
c.	Belanja hibah	Rp.	158.335.876.990,00
	1. Semula		
	2. Berkurang	Rp.	<u>(78.629.722.500,00)</u>
	Jumlah belanja hibah setelah perubahan	Rp.	79.706.154.490,00
d.	Belanja bantuan sosial	Rp.	6.245.000.000,00
	1. Semula		
	2. Bertambah	Rp.	<u>305.000.000,00</u>
	Jumlah belanja bantuan sosial setelah perubahan	Rp.	6.550.000.000,00
(3)	Belanja modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:		
a.	Belanja modal tanah	Rp.	30.526.822.735,00
	1. Semula		
	2. Berkurang	Rp.	<u>(7.847.182.968,00)</u>
	Jumlah belanja modal tanah setelah perubahan	Rp.	22.679.639.767,00
b.	Belanja modal peralatan dan mesin	Rp.	52.354.289.800,00
	1. Semula		
	2. Bertambah	Rp.	<u>13.838.381.877,00</u>
	Jumlah belanja modal peralatan dan mesin setelah perubahan	Rp.	66.192.671.677,00
c.	Belanja modal bangunan dan gedung	Rp.	78.043.150.333,00
	1. Semula		
	2. Berkurang	Rp.	<u>(3.430.224.733,00)</u>
	Jumlah belanja modal bangunan dan gedung setelah perubahan	Rp.	74.612.925.600,00
d.	Belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi	Rp.	159.208.665.721,00
	1. Semula		
	2. Bertambah	Rp.	<u>6.674.024.650,00</u>

	Jumlah belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi setelah perubahan	Rp.	165.882.690.371,00
e.	Belanja modal aset tetap lainnya	Rp.	152.000.000,00
	1. Semula	Rp.	152.000.000,00
	2. Bertambah	Rp.	<u>269.302.890,00</u>
	Jumlah belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan	Rp.	421.302.890,00
(4)	Belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri atas:		
a.	Semula	Rp.	9.127.527.563,00
b.	Bertambah	Rp.	<u>76.842.472.437,00</u>
	Jumlah belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp.	85.970.000.000,00

#### Pasal 4

Pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c terdiri atas:

a.	Penerimaan pembiayaan		
	1. Semula	Rp.	252.026.960.368,00
	2. Bertambah	Rp.	<u>131.078.021.845,00</u>
	Jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp.	383.104.982.213,00
b.	Pengeluaran pembiayaan		
	1. Semula	Rp.	0,00
	2. Bertambah	Rp.	<u>1.000.000.000,00</u>
	Jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan	Rp.	1.000.000.000,00

#### Pasal 5

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari:

- a. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Kelompok dan Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
- b. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
- c. Lampiran III Rincian Perubahan APBD Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Kelompok, Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
- d. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan Beserta Hasil dan Sub Kegiatan beserta Keluaran;
- e. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
- f. Lampiran VI Rekapitulasi Perubahan Belanja Untuk Pemenuhan SPM;
- g. Lampiran VII Sinkronisasi Program pada RPJMD dengan Rancangan Perubahan APBD;
- h. Lampiran VIII Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Perubahan RKPD dan Perubahan PPAS dengan Rancangan Perubahan APBD;
- i. Lampiran IX Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
- j. Lampiran X Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah; dan
- k. Lampiran XI Daftar Pinjaman Daerah.

#### Pasal 6

Dalam hal terjadi pemanfaatan belanja tidak terduga, kriteria yang menjadi dasar pelaksanaannya meliputi:

- a. keadaan tidak biasa/tanggap darurat;

PENJELASAN  
ATAS  
PERATURAN DAERAH KOTA PALU  
NOMOR 6 TAHUN 2022  
TENTANG  
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2022

I. UMUM

Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan kemasyarakatan di Daerah akan lebih efektif efisien dan optimal terlaksana bila di ikuti dengan pemberian sumber-sumber penerimaan yang cukup kepada Daerah, semua sumber keuangan yang melekat pada setiap urusan Pemerintahan yang diserahkan Kepala Daerah menjadi sumber keuangan Daerah. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 317 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Pasal 177 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, bahwa Wali Kota wajib mengajukan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk memperoleh persetujuan Bersama. Kepala Daerah menyusun Perubahan KUA dan PPAS berdasarkan Perubahan RKPD yang telah disepakati Kepala Daerah bersama DPRD yang menjadi pedoman Perangkat Daerah dalam menyusun rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.

Perda Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dibahas bersama Kepala Daerah bersama DPRD dengan berpedoman pada Perubahan RKPD, KUA, dan PPAS untuk mendapat persetujuan bersama. Untuk memenuhi maksud tersebut diatas, maka Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Palu Tahun Anggaran 2022 perlu diatur dengan Peraturan Daerah.

## II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas

Pasal 2

Cukup jelas

Pasal 3

Cukup jelas

Pasal 4

Cukup jelas

Pasal 5

Cukup jelas

Pasal 6

Cukup jelas

Pasal 7

Cukup jelas

Pasal 8

Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KOTA PALU NOMOR 6

- b. Kegiatan yang sifatnya tidak dapat diprediksi dan di luar kendali Pemerintah Daerah sehingga belum tertampung dalam program dan kegiatan; atau
- c. pengambilan dari kelebihan penerimaan daerah dari tahun sebelumnya yang telah di tutup.

Pasal 7

Ketentuan lebih lanjut mengenai penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 diatur dengan Peraturan Wali Kota.

Pasal 8

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Palu.

Ditetapkan di Palu  
Pada tanggal 6 Oktober 2022

ttd

HADIANTO RASYID

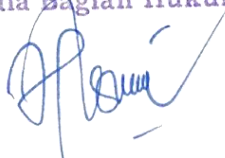
Diundangkan di Palu  
Pada tanggal 6 Oktober 2022

ttd

IRMAYANTI

LEMBARAN DAERAH KOTA PALU TAHUN 2022 NOMOR 6

salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Bagian Hukum,



HUSNA

NIP.19720504 199503 2 005